BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Jenis Penelitian

Penelitian Ini Adalah Penelitian Tindaka Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Menurut Kunandar (2009) yang mendefinisikan tentang Penelitian Tindakan Kelas yakni suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan berupa siklus yang dilakukan berulang-ulang untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa..

3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 3 Konda pada semester ganjil bulan Agustus – Oktober tahun pelajaran 2019. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

3.3.Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 3 Konda yang terdaftar pada semester ganjil tahun pelajaran 2019 yang berjumlah 14 orang terdiri atas 4 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki

3.4.Faktor yang Diteliti

Untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka ada 3 faktor yang diselidiki dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor hasil belajar yaitu hasil perolehan nilai oleh siswa setelah pembelajaran pada setiap siklus.
2. Faktor guru yaitu mengamati hasil belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
3. Faktor siswa yang diamati adalah hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya materi ciri-ciri makhluk hidup.

3.5.Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus. Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu diberikan tes awal yaitu untuk melihat kemampuan awal murid mengenai metode membaca yang akan diajarkan guru, yaitu persiapan membaca. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahap kegiatan: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Menurut Wardani (2007) secara rinci setiap tahap kegiatan dijelaskan berikut ini:

1. Perencanaan Tindakan

   Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan dengan mengunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru tentang konsep dengan tujuan penerapan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
b. Secara kalaboratif menyusun rencana tindakan pembelajaran yang akan digunakan.
c. Menentukan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan
d. Menyusun rambu-rambu instrument data keberhasilan guru maupun instrument data keberhasilan siswa berupa: format observasi, tes, maupun foto pelaksanaan tindakan.
e. Membuat jurnal penelitian.

2. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap pengimplementasikan rencana yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan adalah guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

3. Pengamatan (observasi)

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan fokus observasi adalah aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dengan menggunakan format observasi, pedoman wawancara dan hasil pembelajaran.

4. Refleksi

Langkah terakhir dalam prosedur penelitian tindakan ini adalah mengadakan refleksi (renungan terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap

siklus). Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi selama proses dan pada saat selesai pembelajaran yang terdiri atas aktivitas guru maupun siswa. Hasil temuan dalam setiap pertemuan maupun akhir siklus, dimusyawarakan bersama dan menjadi simpulan sebagai dasar tindakan pelaksanaan siklus berikutnya

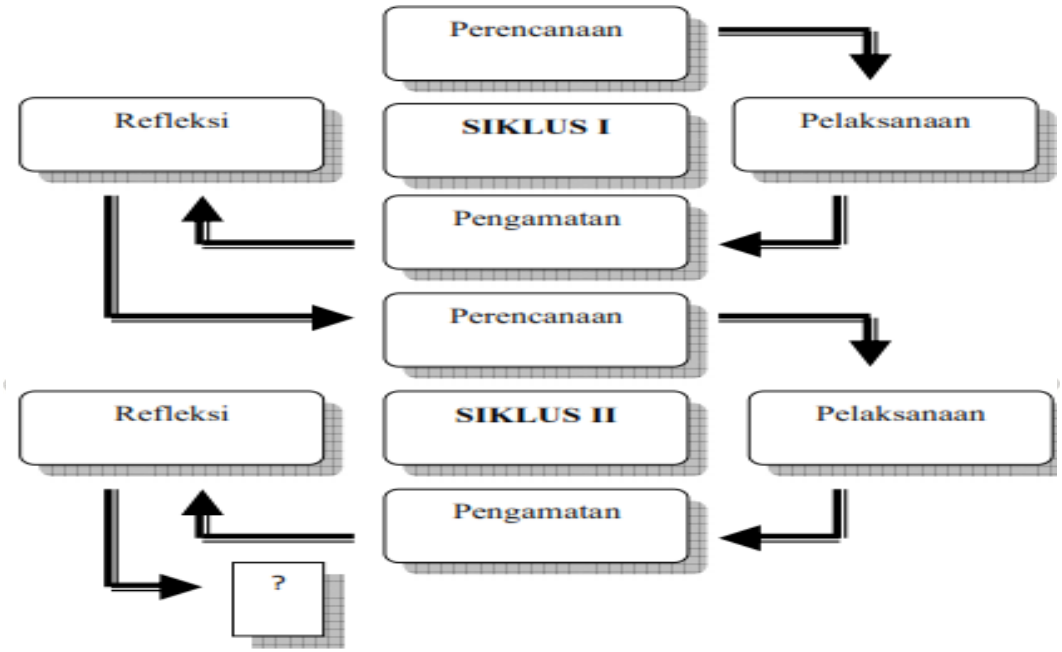

Gambar 3.1. Model Siklus Pelaksanaan Penelitian Kemmis dan Mc Taggart dalam (Arikunto, 2006).

3.6.Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.6.1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa dan data kualitatif berupa kegiatan proses pembelajaran dalam aktivitas guru dalam mengajar kepada siswa.

3.6.2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SD Negeri 3 Konda.

3.7.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh seorang observer.
2. Tes hasil belajar yaitu seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas VI SD Negeri 3 Konda, dan data tentang refleksi diambil dengan menggunakan jurnal.
3. Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian.

3.8.Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

1. Menentukan nilai rata- rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):

$$\bar{X} = \frac{\Sigma xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata − rata yang diperoleh siswa

Σxi = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

n = Jumlah seluruh siswa dalam kelas (Ridwan, 2008).

2. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$p = \frac{\Sigma fi}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P = presentasi ketuntasan belajar

Σfi= jumlah siswa yang tuntas belajar

n = jumlah seluruh siswa

3. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{Postrate - Base\ rate}{Base\ rate} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Peningkatan hasil belajar

Post rate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Base rate = Nilai sebelum diberikan tindakan (Akib, dkk. 2001).

3.9.Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 75% hasil belajar siswa kelas VI telah mencapai nilai ≥70 yaitu nilai

KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI